



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS E-LEARNING DI ERA DIGITAL

Devi Puspita Ayu^{1)*}, Rahma Amelia²⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Jakarta

depspt@gmail.com^{1)*}, rahmaamel85@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *e-learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengertian *e-learning*, karakteristik *e-learning*, mengidentifikasi bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning*, mengetahui fungsi *e-learning*, mengetahui kelebihan dan kekurangan *e-learning*, dan mengetahui apa saja aplikasi pendukung *e-learning*. Jenis penelitian ini berupa studi pustaka. Teknik penulisan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data atau mencari data atau hal-hal yang berhubungan dengan variabel berupa catatan, jurnal, dan buku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran semakin efektif dan efisien dengan adanya *e-learning*. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning* sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat mengakses materi pelajaran dalam bentuk daring serta membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Kata kunci: *pembelajaran, e-learning, teknologi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Tugas utama guru dalam pembelajaran yaitu mengkondisikan ruang dan lingkungan belajarnya agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan proses perubahan perilaku yang baik bagi siswa. Menurut Darmika, dkk (2017: 2) proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah untuk menyampaikan informasi kepada penerima pesan. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pokok dari proses pendidikan di sekolah.

Belajar bahasa Indonesia seringkali disepelkan oleh siswa karena dianggap mudah dan membosankan. Guru harus

berupaya keras menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif agar dapat meningkatkan keberhasilan, seperti melakukan cara atau inovasi pembelajaran yang efektif, aktif, dan kreatif. Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Teknologi sudah menjadi bagian penting yang menyatu dalam generasi masa kini.

Tuntutan pembelajaran di era digital sudah menjadi bahan pokok dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan belajar. Perubahan informasi telah mengubah anak milenial yang memasuki dunia era digital. Guru harus menyajikan pembelajaran berbasis digital yang dapat menarik minat siswa.

Bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam era digital secara edukatif yaitu menggunakan *e-learning*. Pembelajaran berbasis *e-learning* atau pembelajaran elektronik merupakan inovasi dalam proses belajar. Penggunaan *e-learning* dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat diunduh oleh siswa secara daring.

E-learning tidak berarti menggantikan pembelajaran di dalam kelas, tetapi memperkuat pada proses perubahan pendidikan melalui pengembangan teknologi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dalam era digital diperlukan media *e-learning* untuk mempermudah komunikasi dalam menyampaikan pesan dan dapat mempermudah proses belajar di era digital.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memiliki beberapa rumusan masalah, diantaranya adalah:

1. Apa pengertian *e-learning*?
2. Bagaimana karakteristik dalam *e-learning*?
3. Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning*?
4. Apa saja fungsi dari *e-learning*?
5. Apa kelebihan dan kekurangan *e-learning* dalam proses pembelajaran di era digital?
6. Apa saja aplikasi pendukung *e-learning*?
Tujuan dalam penelitian ini yaitu:
 1. Untuk mendeskripsikan pengertian *e-learning*.
 2. Untuk mendeskripsikan karakteristik *e-learning*.
 3. Untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning*.
 4. Untuk mengetahui fungsi *e-learning*.
 5. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *e-learning*.

6. Untuk mengetahui aplikasi pendukung *e-learning*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian berupa studi pustaka. Menurut Sarwono dalam Mirzaqon dan Budi (2018: 4) studi pustaka adalah teknik penelitian untuk mengumpulkan data yang dipelajari dari berbagai sumber buku referensi maupun hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

Sumber data yang menjadi bahan penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi berupa buku, jurnal, serta situs internet. Kemudian mengatasi masalah tersebut menggunakan literatur atau sumber referensi secara mendalam.

Teknik penulisan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data atau mencari data berbagai sumber mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel berupa catatan, jurnal, dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Damika, dkk (2017: 2) "*E-learning*" terbagi menjadi dua bagian, huruf "e" adalah singkatan elektronik dan kata *learning* artinya pembelajaran. *E-learning* adalah proses pembelajaran melalui alat bantu elektronik yang tersambung dengan internet (Silahuddin, 2015: 51). *E-learning* dapat berkomunikasi guru dengan siswa dalam sebuah ruang belajar berbasis daring.

Menurut Hanum (2013: 92) *E-learning* merupakan model pembelajaran yang mendukung dari pemanfaatan teknologi. Selanjutnya Rusman (2014: 553) mengatakan *e-learning* menjadi salah satu bagian aplikasi laman untuk terciptanya perkembangan proses pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan

teknologi dan internet, dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis web atau *e-learning*.

Nurdyansyah dan Eni (2016: 119) berpendapat bahwa *e-learning* adalah kegiatan belajar yang mengakses internet untuk berinteraksi, menyampaikan materi kepada siswa. Kebutuhan pembelajaran jarak jauh meningkat dalam proses belajar di era global. Hal ini dapat dikatakan *e-learning* adalah pembelajaran menggunakan perangkat elektronik yang tersambung Internet untuk menyampaikan isi pembelajaran (Jaya dalam Rusman, 2014: 346).

Menurut Darmawan (2014: 16) *e-learning* berbasis laman merupakan cara alternatif pada pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau para pendidik. Pendapat lain menurut Kusmana (2011: 37) *e-learning* adalah suatu kegiatan belajar yang baru dalam memanfaatkan teknologi informasi di Indonesia. *E-learning* atau pembelajaran melalui daring yaitu kegiatan belajar yang didukung oleh alat bantu ataupun perangkat teknologi berupa audio, video, rekaman, komputer, dan lain-lain. Suartama (2014) mendefinisikan *e-learning* sangat pesat dalam mendorong pendidikan menuju pembelajaran yang efektif dan fleksibel dalam perkembangan teknologi. Guru dapat memperbaharui materi pelajaran dari berbagai sumber belajar lewat internet.

Menggunakan *e-learning* tidak berarti menggantikan pembelajaran, tetapi memperkuat pembelajaran melalui perkembangan teknologi. Dengan demikian *e-learning* merupakan bantuan alat atau perangkat elektronika yang membantu kegiatan pembelajaran.

Karakteristik *E-learning*

Menurut Wahyuningsih dan Rakhmat (2017: 8) peran guru lebih sebagai pihak yang membuat siswa belajar dan memfasilitasi usaha siswa dalam upaya belajar. Pembelajaran *e-learning* dapat menyeimbangkan keaktifan yang dimiliki oleh guru maupun siswa. Apabila siswa aktif, maka guru berada diposisi pasif, sebaliknya jika siswa pasif maka guru aktif. Keaktifan guru dalam hal ini bukan untuk mengatur tindakan belajar siswa, melainkan berfungsi untuk mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar.

Karakteristik *e-learning* adalah penggunaan keunggulan teknologi berbasis digital *network* dalam mengumpulkan, menyimpan, dan membagi informasi atau materi pembelajaran yang dapat diakses suatu waktu (Triyono dan Pipit, 2017: 47-48). Bahan ajar dapat dipelajari siswa secara mandiri. Terdapat unsur interaktivitas dengan adanya dukungan fitur-fitur komunikasi, dan *output skor* pada penilaian serta umpan balik yang dapat muncul setelah siswa melakukan penilaian. Dengan karakteristik tersebut, *e-learning* membawa macam manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan akses bagi pengguna, baik guru maupun siswa.
2. Gaya belajar siswa yang berbeda dapat diakomodasikan melalui *e-learning*.
3. Komponen pembelajaran yang terintegrasi mendukung pembelajaran yang efektif sekaligus efisien.
4. Memberikan variasi strategi pembelajaran.
5. Fleksibilitas *e-learning* yang dapat diakses tempat dan waktu yang fleksibel.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning*

Menurut Triyono dan Pipit (2017: 77) pembelajaran *e-learning* dapat diartikan sebagai cakupan pembelajaran yang dilakukan dalam media elektronik (internet). Pengembangan media pembelajaran *e-learning* untuk pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan model bagian dari komponen sistem pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Darmawan (2014: 15) mengemukakan kegiatan pembelajaran elektronik termasuk cara baru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam *e-learning* membentuk siswa tidak selalu secara langsung duduk di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan guru. Kegiatan *e-learning* dapat mempermudah dan mempersingkat waktu pembelajaran bahasa Indonesia dengan hanya mengunduh materi belajar tersebut secara cepat.

Fungsi *E-learning*

Darmawan (2014: 29-30) mendefinisikan fungsi *e-learning* menjadi tiga fungsi yaitu:

1. Suplemen (tambahan), yaitu kebebasan siswa dapat memilih sebuah materi.
2. Komplemen (Pelengkap) yaitu siswa dapat menambah materi yang diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran di dalam kelas.
3. Substitusi (Pengganti) yaitu supaya siswa secara mudah mengolah proses pembelajaran sesuai dengan aktivitas dan waktu siswa.

Kelebihan dan Kekurangan *E-learning*

Munculnya *e-learning* di era digital menjadikan *e-learning* sebagai media alternatif dan berdampak besar dalam

pendidikan. Menurut Munir dalam Silahuddin (2015: 53) beberapa kelebihan yang dimiliki dalam pembelajaran *e-learning*, antara lain:

1. Memberikan kemudahan dan pemahaman materi belajar kepada siswa.
2. Memberikan makna yang menarik bagi siswa.
3. Memudahkan proses informasi dan komunikasi.
4. Menjadi minat perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital.
5. Menghemat waktu dan biaya.

Kusmana (2011: 39) mengemukakan kelebihan dari *e-learning* sebagai berikut:

1. Memudahkan komunikasi secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi guru dan siswa melalui fasilitas internet.
2. Guru dapat menilai sejauh mana bahan ajar yang telah dipelajari. Adapun siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur melalui internet.
3. Bahan ajar dapat diulang setiap saat dan siswa dapat belajar.
4. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas serta dapat melaksanakan diskusi melalui internet
5. Menjadikan siswa lebih aktif.
6. Pembelajaran *e-learning* relatif lebih efisien.

Selanjutnya menurut Silahuddin (2015: 53-54) kelemahan yang didapatkan dari *e-learning* adalah sebagaimana berikut:

1. Tidak semua guru dan siswa memahami pemakaian teknologi.
2. Tahap awal *e-learning* membutuhkan biaya yang cukup mahal karena membutuhkan infrastruktur atau *programming* yang baik.

Walaupun demikian pembelajaran *e-learning* menurut Kusmana (2011: 39) tidak

lepas dari berbagai kekurangan, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi langsung antara siswa dan guru, bahkan antara siswa dengan siswa.
2. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung gagal.
3. Kurangnya penguasaan teknologi.

Aplikasi Pendukung *E-learning*

E-learning mempunyai berbagai aplikasi. Menurut Wahyuningsih dan Rakhmat (2017: 85-136) membagi aplikasi *e-learning* antara lain sebagai berikut:

1. Aplikasi Google

Aplikasi google memiliki berbagai produk dan jasa yang dapat mendukung pembelajaran berbasis daring, dan google merupakan nama perusahaan yang menyediakan produk dan jasa seputar internet. Google juga termasuk dalam mesin pencari yang paling banyak digunakan oleh pengguna di dunia untuk mencari informasi.

2. Aplikasi Messenger

Beberapa program *e-learning* yang dapat dimanfaatkan adalah *Whatsapp*, *Instagram*, *Line*, dan media sosial lainnya.

3. Aplikasi Teknologi Berbasis Web

Web merupakan suatu akses panel yang ada pada *hosting* untuk melakukan pengaturan yang berhubungan dengan optimalisasi sebuah laman.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi membuat perubahan pada pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pembelajaran yang tersedia digital yakni pembelajaran *e-learning* yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet. *E-learning*

merupakan interaksi, komunikasi pendidikan baru dalam strategi mencapai keberhasilan dan kombinasi antara informasi. Di dalam *e-learning* guru dapat memberi materi pelajaran lewat sarana internet, siswa bisa mengakses materi pembelajaran bahasa Indonesia kapan saja dan di mana saja.

REFERENSI

- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmika, I Putu., Gede., dan I Made. 2017. *Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Vol. 7 No. 2.
- Hanum, Numiek Sulisty. 2013. *Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 3 No. 1 Februari 2013.
- Kusmana, Ade. 2011. *E-Learning dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 14, No. 1 Juni 2011.
- Mirzaqon, Abdi dan Budi Purwoko. 2018. *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*. Jurnal BK Unesa. Vol. 8 No. 1.
- Nurdyansyah dan Eni F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizania Learning Center.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Silahuddin. 2015. *Penerapan E-LEARNING dalam Inovasi Pendidikan*. Jurnal Ilmiah CIRCUIT. Vol. 1 No. 1 Juli 2015.

- Suartama, I Kadek. 2014. *E-Learning Konsep dan Aplikasinya*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Triyono, Bruri dan Pipit Utami. 2017. *Pembelajaran E-learning Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuningsih, Dian dan Rakhmat M. 2017. *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.